

PENILAIAN KUALITAS LINGKUNGAN DAN FASILITAS EKOWISATA DARAJAT PASS KABUPATEN GARUT

¹ M AZIS FAHRU FAU, ² LELY SYIDDATUL AKLIYAH

¹ Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik,
Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No. 1 Bandung, 40116

² Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik,
Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No. 1 Bandung, 40116

ABSTRAK

Darajat Pass merupakan salah satu kawasan ekowisata yang terdapat di Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut dengan adanya sebuah sumber panas bumi yang potensial dan dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat. Kawasan ekowisata tersebut merupakan salah satu tempat wisata yang dijadikan alternatif oleh pengunjung yang melakukan kegiatan wisata di Kabupaten Garut pada umumnya dengan semakin bertambahnya jumlah pengunjung pada saat yang akan datang serta kawasan yang memanfaatkan alam sebagai objek wisatanya. Dengan semakin bertambahnya jumlah pengunjung ke kawasan tersebut, maka kualitas lingkungan di kawasan tersebut tentunya akan berubah. Dengan demikian, diperlukan kajian penilaian kualitas lingkungan dan fasilitas ekowisata Darajat Pass menurut pengunjung.

Keyword : *Ekowisata Darajat Pass, Penilaian, Kualitas Lingkungan, Fasilitas*

Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Hal ini karena pariwisata merupakan ujung tombak dari kemajuan perekonomian suatu negara. *Ecotourism* atau ekowisata adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Semula ekowisata dilakukan oleh wisatawan pecinta alam yang menginginkan di daerah tujuan wisata tetap utuh dan lestari disamping budaya dan kesejahteraan masyarakatnya tetap terjaga. Namun, dalam perkembangannya ternyata bentuk ekowisata ini berkembang karena banyak digemari oleh wisatawan. Wisatawan ingin berkunjung ke area alami, yang dapat menciptakan kegiatan bisnis. Ekowisata kemudian didefinisikan sebagai berikut :

Ekowisata adalah bentuk baru dari perjalanan bertanggungjawab ke area alami dan berpetualang yang dapat menciptakan industri pariwisata (Eplerwood, 1999 dalam Nugroho Iwan). *Ecotourism* sebagai Alat dalam Perencanaan Kawasan Wisata berkelanjutan, *Ecotourism* atau eko-wisata atau pariwisata ekologi di subkategorikan dari pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) atau salah satu segmen pasar dari pariwisata berbasis lingkungan alam (Daud, 2009, dalam buku Nugroho Iwan). *Ecotourism* mutlak memperhatikan pemeliharaan lingkungan alam (*conservation*), bukan sebaliknya mengubah keaslian alam sehingga mengganggu keseimbangan alam. Pemahaman pariwisata ekologi adalah untuk menyokong atau menopang keseimbangan hubungan antara manusia dengan lingkungan alamnya. Kualifikasi aktivitas dalam *ecotourism* senantiasa berorientasi terhadap cara-cara pengembangan dan pemeliharaan keutuhan

alam yang berkelanjutan. Kabupaten Garut memiliki wisata alam ataupun budaya, potensi pariwisata tersebut terdapat di sebagian kecamatan di Kabupaten Garut. Hal ini dilihat dari potensi wisata yang terdapat di Kabupaten Garut, banyaknya para pelancong yang mengunjungi Kabupaten Garut untuk kegiatan pariwisata, Kabupaten Garut juga memiliki daya tarik tersendiri karena merupakan salah satu *hinterland* dari ibukota Propinsi Jawa Barat. Kecamatan Pasirwangi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Garut dengan potensi pariwisata tersebut, dengan adanya sebuah sumber panas bumi yang potensial dan dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat. Potensi panas bumi ini merupakan salah satu alternatif ekowisata karena potensi panas bumi tersebut bisa dimanfaatkan sebagai salah satu objek wisata. Potensi ekowisata tersebut merupakan potensi utama dimana lebih lanjut didalamnya dapat dikembangkan beberapa potensi lainnya. Dengan tidak terdapatnya Kecamatan Pasirwangi dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Garut maka perlu dikembangkan ke arah wisata dengan minat khusus melalui pengkajian dan penelitian. Untuk lebih menemukan perusahaan objek dan daya tarik wisata Kecamatan Pasirwangi diperlukan berbagai upaya yang salah satunya adalah melalui kajian akademis penelitian. Pendapatan asli daerah Kecamatan Pasirwangi lebih banyak bersumber pada pertanian, pendidikan, dan sumber daya ekonomi masyarakat.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, jumlah pengunjung yang datang ke kawasan Wisata Darajat semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat diindikasikan dari banyaknya pengunjung yang tidak hanya berasal dari Kota Garut dan sekitarnya saja, tapi juga berasal dari beberapa kota di Jawa Barat dan DKI Jakarta. Peningkatan jumlah pengunjung tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap kualitas lingkungan dan fasilitas yang disediakan di kawasan tersebut. Untuk itu, dalam penelitian yang dilakukan akan dinilai seberapa besar perubahan kualitas lingkungan dan fasilitas yang ada di kawasan tersebut.

Gambaran Umum Ekowisata Dan Pengunjung Darajat Pass

Kondisi Fisik Kawasan Wisata

Darajat Pass terletak di area Chevron Geothermal darajat. DP didirikan sejak tahun 2003. Darajat Pass merupakan tempat rekreasi yang dilengkapi rumah makan, kolam renang air panas dan penginapan yang terletak di Jalan Raya Darajat No. 1 Kecamatan Pasirwangi Garut. Wilayah sekitar Darajat Pass merupakan perkebunan sayuran dan nuansa panorama alam.



Gambar 1 Kawasan Ekowisata Darajat Pass

Lokasi dan Kondisi Geografis

Taman Wisata Alam Darajat Pass mempunyai luas 6 hektar. Secara administrasi pemerintahan, taman wisata alam ini terletak di wilayah Desa Karya Mekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut. Batas Administratif Taman Wisata Darajat Pass sebelah Utara berbatasan dengan Desa Padaawas; sebelah Timur berbatasan dengan desa Talaga; sebelah Selatan berbatasan Desa Sari Mukti; dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bandung. Ketinggian Taman Wisata Alam Darajat Pass berkisar pada 1450 meter di atas permukaan laut. Keadaan topografinya terdiri dari lapangan landai sampai bergelombang dengan kemiringan sekitar 4-40%. Suhu udara rata-rata 15°C pada malam hari dan 20°C pada siang hari (BPS, 2013). Cara untuk mencapai Taman Wisata Alam Darajat Pass dapat ditempuh melalui jalur kota Garut dengan melewati Kecamatan Samarang terus menuju

Kecamatan Pasirwangi sejauh 27 km dengan waktu tempuh 30 menit - 1 jam.

Berbagai sarana dan prasarana yang disediakan di Taman Wisata Alam Darajat Pass antara lain adalah sebagai berikut : 1) Kantor pusat informasi dan pelayanan; 2) Fasilitas outbound; 3) Sarana olahraga; 4) Bumi perkemahan atau *camping ground*; 5) Aula atau *hall* semi terbuka dengan lantai kayu; 6) Pemandian air panas dengan menggunakan belerang; 7) *Shelter*; 8) Rumah makan dan penginapan.

Taman Wisata Alam Darajat Pass adalah salah satu tempat wisata di Kabupaten Garut yang menyajikan suasana pegunungan yang cukup kental dengan hamparan hutan dan perkebunan rakyat yang cukup luas. Taman Wisata Alam Darajat Pass juga merupakan kawasan wisata alternatif di Kabupaten Garut selain pantai. Suasana nyaman dan hawa sejuk pada Taman Wisata Alam Darajat Pass dapat dijadikan sebagai sarana berekreasi sekaligus relaksasi bagi wisatawan yang datang berkunjung. Taman Wisata Alam Darajat Pass, tidak hanya menawarkan pemandangan indah saja, tetapi juga sarana olahraga bagi pengunjung yang ingin berolahraga atau menyalurkan hobinya dan pemandian air panas bagi pengunjung yang ingin berobat atau menjalankan terapi. Hal inilah yang menjadikan Taman Wisata Alam Darajat Pass cukup banyak diminati oleh wisatawan.

Sejarah Status Kawasan Taman Wisata Alam Darajat Pass

Sebelum dikembangkan menjadi kawasan taman wisata alam, kawasan ini sudah dikenal dengan potensi pemandian air panasnya. Pemandian air panas ini sudah ada sejak tahun 2003, lalu pada tahun 2003 bapak H. Dedi Hidayat selaku pengelola membuat kolam pemandian dan pada tahun tersebut dibukalah pemandian air panas tersebut untuk umum. Pada tahun tersebut dalam jangka waktu 2 tahun harga tiket yang diberlakukan sebesar Rp. 2.000,00/orang dengan jumlah pengunjung rata-rata 200 orang perbulannya. Berlakunya harga tiket sebesar Rp. 2.000,00/orang terjadi sampai tahun 2005.

Sejak berkembangnya pemandian air panas di kawasan Taman Wisata Alam Darajat Pass, menyebabkan banyaknya wisatawan yang berminat untuk mengunjungi kawasan ini yaitu terjadi peningkatan jumlah pengunjung dengan rata-rata 500 pengunjung tiap bulannya, sehingga pada tahun 2005 harga tiket menjadi Rp. 5.000,00/orang. Setelah itu pada tahun 2007-2011 terjadi kenaikan harga tiket yaitu sebesar Rp. 10.000,00/orang disertai peningkatan jumlah pengunjung menjadi rata-rata 500-1000 pengunjung tiap bulannya. Pemandian air panas ini terus dikembangkan dan sekarang telah didirikan pemandian air panas yang lebih eksklusif dengan fasilitas yang lebih modern. Harga tiket pemandian air panas pada tahun 2011-sekarang adalah Rp. 15.000,00/orang.

Potensi Kawasan

Taman Wisata Alam Darajat Pass mempunyai berbagai macam potensi, diantaranya adalah potensi flora dan fauna, hidrologi, geofisik dan obyek daya tarik wisata alam. Berikut penjelasan mengenai potensi yang terdapat di kawasan Taman Wisata Alam Darajat Pass.

Tipe vegetasi hutan di Taman Wisata Alam Darajat Pass terdiri dari hutan alam pegunungan, hutan tanaman, dan semak belukar. Jenis tanaman yang terdapat di sekitar Darajat Pass adalah tanaman budi daya masyarakat seperti kentang, tomat, dan tanaman pertanian lainnya. Tumbuhan semak belukar terdiri dari jenis Kirinyuh (*Chromolaena odorata*), Harendong, Jarong, Saliara, Lantana (*Lantana camara*), dan Alangalang (*Imperata cylindrical*).

Fasilitas Wisata

Taman Wisata Alam Darajat Pass memiliki keanekaragaman flora dan fauna serta pemandangan alam yang indah dengan udara yang sejuk. Di samping itu, di dalam kawasan Taman Wisata Alam Darajat Pass terdapat sumber air panas alami yang dikembangkan untuk keperluan wisata. Sumber air panas di kawasan ini tidak berbau belerang sehingga sangat aman bagi

pengunjung yang ingin melakukan relaksasi dalam waktu yang lama. Selain pemandian air panas, pengunjung juga dapat melakukan aktivitas outbound seperti camping dan aktivitas olahraga lainnya seperti futsal air, atv, berkuda, dan bersepeda.

Berbagai fasilitas yang disediakan di Taman Wisata Alam Darajat Pass antara lain adalah sebagai berikut: 1) Fasilitas outbound: *flyingfox*, *kuda tunggang*, dan *atv*; 2) Sarana olahraga: arena *futsal air*, arena berkuda, *hiking tracking*, dan *mountbike/downhill tracking*; 3) Bumi perkemahan atau *camping ground* yang merupakan rerumputan asri dengan dikelilingi pohon dengan kapasitas 500 orang; 4) Aula atau *hall* semi terbuka dengan lantai kayu yang dapat digunakan sebagai ruang pertemuan atau ruang kelas bagi pengunjung yang ingin belajar; 5) Pemandian air panas dengan menggunakan belerang dengan suhu 70oC, dilengkapi dengan *Hydro therapy*, *waterpark*, *waterboom*; 6) *Shelter* yang dapat digunakan sebagai tempat bersantai sambil menikmati pemandangan alam; 7) Rumah makan dan penginapan untuk memanjakan pengunjung; 8) Fasilitas lainnya yaitu berupa mushola, parkir yg luas, dan MCK (toilet).

Karakteristik Responden

Jumlah pengunjung yang dipilih sebagai responden sebanyak 100 orang, yang terdiri dari 62 orang pria (63%) dan 38 orang wanita (38%). Responden pengunjung Kawasan Ekowisata Darajat Pass sebagian besar pria yang dating berkelompok atau dengan keluarga dan wanita yang berkunjung mereka datang bersama teman prianya.

Sebaran Umur Pengunjung

Berdasarkan usia sebagian besar pengunjung Kawasan Ekowisata Darajat Pass adalah kaum muda yang belum menikah serta pasangan yang baru menikah. **Tabel 1** menunjukkan bahwa kelompok umur 25 tahun kebawah menjadi pengunjung terbanyak dari kelompok umur lainnya yaitu sebanyak 34%, kelompok umur 26-30 tahun sebesar 13%,

kelompok umur 31-35 tahun sebesar 15%, kelompok umur 36-40 sebesar 11%, kelompok umur 41-45 tahun sebesar 12%, dan kelompok umur 45 tahun keatas sebesar 15%. Berdasarkan jumlah responden tersebut maka Kawasan Ekowisata Darajat Pass berpotensi bila dijadikan sebagai tempat rekreasi bagi generasi muda yang dapat meningkatkan wawasan mengenai manfaat kawasan wisata yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan Kawasan Ekowisata Darajat Pass ini kebanyakan dikunjungi oleh anak muda yaitu usia di bawah 25 tahun. Mereka datang dengan cara berkelompok, untuk kalangan dewasa yang datang di kawasan ekowisata tersebut melakukan wisata bersama keluarga mereka.

Tingkat Pendidikan

Jumlah responden menurut tingkat pendidikan didapatkan sebagian besar para pengunjung Kawasan Ekowisata Darajat Pass berpendidikan akhir S1 yaitu sebesar 62%, namun dari jumlah pengunjung yang berpendidikan S1 tersebut masih menjalankan pendidikan sebagai mahasiswa. Dari sebagian pengunjung terdapat juga responden yang sudah mengenyam pendidikan hingga S2. Dengan semakin banyaknya pengunjung yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi maka diharapkan para pengunjung semakin memahami akan pentingnya kelestarian lingkungan sehingga menciptakan wisata yang bertanggungjawab terhadap lingkungan.

Jumlah pengunjung kawasan ekowisata yang dijadikan sebagai responden sebagian besar telah mengenyam pendidikan lulus dari SMA, responden tersebut mewakili dari keluarga yang sebagian masih bersekolah dan masih anak-anak.

Pekerjaan

Jumlah responden menurut pekerjaan terdiri dari PNS sebesar 32%, swasta sebesar 47%, serta pelajar dan mahasiswa sebesar 19%. Hal tersebut membuat Kawasan Ekowisata Darajat Pass tersebut lebih banyak dikunjungi pada hari libur ataupun pada saat weekend. Bila ditinjau dari keinginan, pengunjung

Kawasan Ekowisata Darajat Pass bertujuan untuk menyegarkan pikiran dengan menikmati pemandangan alam dengan memanfaatkan pemandian air panas sebagai relaksasi.

Berdasarkan kuesioner yang dilakukan maka dapat dilihat jumlah responden telah bekerja, tetapi berdasarkan jumlah pengunjung ditemukan bahwa tidak semua pengunjung telah bekerja dan masih banyak yang sedang bersekolah, pengunjung yang belum bekerja tersebut ikut melakukan kegiatan wisata dengan dibiayain oleh keluarga mereka yang sudah bekerja dan sebagiannya menjadi responden dalam penelitian ini.

Jumlah Pengunjung Berdasarkan Daerah Asal

Kawasan Ekowisata Darajat Pass terletak di Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. Walaupun demikian umumnya jumlah pengunjung Kawasan Ekowisata Darajat Pass tersebut terdiri dari berbagai daerah. Jumlah pengunjung terbanyak berasal dari Bandung yaitu sebesar 32%, Tasikmalaya sebesar 18%, Cirebon sebesar 15%, Garut dan Ciamis sebesar 10%, Jawa Tengah sebesar 8%, dan Jakarta sebesar 7%. Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat diketahui jumlah pengunjung Kawasan Ekowisata Darajat Pass paling banyak berasal dari Bandung terutama pada hari libur. Hal tersebut terjadi karena kawasan Garut merupakan salah satu tempat favorit warga Bandung sebagai daerah kunjungan wisata untuk melepaskan penatnya kota Bandung pada saat hari libur yang dipenuhi oleh pendatang dari luar kota Bandung.

Jumlah Penghasilan Pengunjung

Jumlah penghasilan yang dijelaskan dalam sub bab ini adalah pendapatan pokok yang diterima responden tiap bulannya. Sedangkan untuk para pelajar/mahasiswa jumlah penghasilan yang dimaksud adalah jumlah uang saku mereka perbulannya.

Penilaian Kualitas Lingkungan Dan Fasilitas Ekowisata Darajat Pass

Penilaian responden terhadap kualitas lingkungan dan fasilitas ekowisata akan

membahas tentang tingkat kepekaan responden terhadap lingkungan demi mewujudkan kegiatan wisata yang bertanggung jawab terhadap lingkungan serta tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas wisata yang disediakan pengelola.

Kondisi Jalan dan Kemudahan Menjangkau Lokasi

Kawasan Ekowisata Darajat Pass berada di Kecamatan Pasirwangi yang berjarak 23 km dari ibu kota kabupaten. Kondisi jalan menuju kawasan ekowisata tergolong jalan yang bagus walaupun lebar jalan tersebut masih kurang, tanggapan dari responden juga beragam tentang kondisi jalan kawasan ekowisata, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 1** berikut.

Tabel 1
Penilaian Responden Terhadap Kondisi Jalan

No.	Penilaian Responden	Jumlah Responden (orang)
1.	Sangat Baik	0
2.	Baik	79
3.	Cukup	15
4.	Kurang Baik	6
5.	Jelek	0
Jumlah		100

Sumber: Hasil Analisis 2013

Karena lokasi kawasan ekowisata berada di kaki gunung maka dibutuhkan kewaspadaan yang lebih para pengemudi karena jalan yang berkelok. Serta kurang nyamannya para pengunjung terutama pada hari libur karena masyarakat sekitar kawasan ekowisata banyak yang melakukan pungutan liar terutama bagi pengguna kendaraan roda 4 dengan alasan jalan yang dilalui sempit dan banyaknya kendaraan besar juga yang menggunakan jalan tersebut, maka perlu adanya pengaturan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **tabel 2** :

Tabel 2
Penilaian Responden Terhadap Kemudahan Menjangkau Lokasi

No.	Penilaian Responden	Jumlah Responden (orang)
1.	Mudah	0
2.	Cukup	80
3.	Jelek	20
Jumlah		100

Sumber: Hasil Analisis 2013

Keindahan Lokasi

Kawasan ekowisata yang berada di daerah pegunungan membuat kagum para pengunjung, keindahan alam yang natural karena didukung keindahan kawasan pertanian serta bisa melihat langsung Kota Garut dari kawasan pegunungan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3 Penilaian Responden Terhadap Keindahan Lokasi

No.	Penilaian Responden	Jumlah Responden (orang)
1.	Sangat Indah	5
2.	Indah	90
3.	Cukup	5
4.	Kurang	0
Jumlah		100

Sumber: Hasil Analisis 2013

Fasilitas Yang Diberikan

Selain kolam pemandian air panas fasilitas yang diberikan Kawasan Ekowisata Darajat Pass ini cukup memadai yaitu fasilitas outbound, sarana olahraga, bumi perkemahan, shelter, rumah makan serta penginapan yang disediakan untuk pengunjung kawasan ekowisata tersebut, kelengkapan fasilitas yang diberikan pengelola mendapat respon beragam dari para pengunjung kawasan ekowisata tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 4**.

Tabel 4 Penilaian Responden Terhadap Fasilitas Lokasi

No.	Penilaian Responden	Jumlah Responden (orang)
1.	Sangat Lengkap	5
2.	Lengkap	40
3.	Cukup	55

No.	Penilaian Responden	Jumlah Responden (orang)
4.	Kurang	0
Jumlah		100

Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya responden yang menginginkan peningkatan fasilitas di kawasan tersebut, untuk mewujudkan keinginan para pengunjung pihak pengelola terus melakukan peningkata fasilitas, hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan pembangunan yang sedang berjalan untuk meningkatkan kepuasan konsumen.

A. Kebersihan, Keamanan, Dan Kenyamanan

Tingkat kebersihan kawasan lokasi ekowisata Darajat Pass tergolong kawasan ekowisata yang bersih, dilihat dari keadaan fasilitas yang diberikan serta kesadaran pengunjung untuk tidak membuang sampah sembarangan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 5**.

Tabel 5 Penilaian Responden Terhadap Kebersihan Lokasi

No.	Penilaian Responden	Jumlah Responden (orang)
1.	Sangat Baik	2
2.	Baik	81
3.	Cukup	17
4.	Kurang Baik	0
5.	Jelek	0
Jumlah		100

Sumber: Hasil Analisis 2013

Untuk masalah keamanan lokasi umumnya aman karena terdapatnya tempat parkir yang luas buat kendaraan, locker yang tersedia untuk menyimpan barang bawaan para pengunjung serta shelter yang lokasinya berada dekat kolam pemandian sehingga membuat pengunjung dapat terus memperhatikan barang bawannya. Tingkat keamanan tersebut juga didukung oleh kondisi masyarakat pedesaan yang bersifat ramah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 6**.

Tabel 6 Penilaian Responden Terhadap Keamanan Lokasi

No.	Penilaian Responden	Jumlah Responden (orang)
1.	Sangat Baik	2
2.	Baik	85
3.	Cukup	13
4.	Kurang	0
5.	Buruk	0
Jumlah		100

Sumber: Hasil Analisis 2013

Kenyamanan responden dapat dilihat dari kepuasan responden terhadap fasilitas, tingkat kebersihan dan keamanan yang diberikan oleh Kawasan Ekowisata Darajat Pass tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 7**.

Tabel 7 Penilaian Responden Terhadap Kenyamanan Lokasi

No.	Penilaian Responden	Jumlah Responden (orang)
1.	Sangat Baik	2
2.	Baik	82
3.	Cukup	14
4.	Kurang	2
5.	Buruk	0
Jumlah		100

Sumber: Hasil Analisis 2013

Atraksi Wisata

Atraksi wisata disini adalah sesuatu yang menarik untuk dilihat, dirasakan, dinikmati dan dimiliki oleh wisatawan, yang dibuat oleh pengelola ekowisata dan memerlukan persiapan terlebih dahulu sebelum diperlihatkan kepada wisatawan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 8**.

Tabel 8 Penilaian Responden Terhadap Atraksi Wisata

No.	Penilaian Responden	Jumlah Responden (orang)
1.	Sangat Baik	0
2.	Baik	76
3.	Cukup	22
4.	Kurang	2
5.	Buruk	0
Jumlah		100

Sumber: Hasil Analisis 2013

Fasilitas Air Bersih

Fasilitas air bersih dipengaruhi oleh jumlah ketersediaan air bersih untuk kebutuhan mandi setelah berendam di kolam air panas serta ketersediaan kamar mandi untuk keperluan mck para pengunjung, pelayanan untuk air bersih di Kawasan Ekowisata Darajat Pass ini masih bisa dibidang kurang mencukupi karena masih banyaknya responden yang menginginkan peningkatan fasilitas air bersih tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat **Tabel 9**.

Tabel 9 Penilaian Responden Terhadap Fasilitas Air Bersih

No.	Penilaian Responden	Jumlah Responden (orang)
1.	Sangat Baik	0
2.	Baik	11
3.	Cukup	75
4.	Kurang	14
5.	Buruk	0
Jumlah		100

Sumber: Hasil Analisis 2013

Sistem Informasi Wisata dan Fasilitas Cindera Mata

Sistem informasi wisata tersebut merupakan salah satu bentuk promosi keberadaan kawasan ekowisata terhadap para pengunjung. Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden sistem informasi wisata Darajat Pass tersebut masih terdapat kekurangan karena masih banyaknya responden yang baru mengetahui kawasan ekowisata tersebut serta sebagian besar pengunjung mengetahui kawasan ekowisata tersebut dari mulut ke mulut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 10**.

Tabel 10 Penilaian Responden Terhadap Sistem Informasi Wisata

No.	Penilaian Responden	Jumlah Responden (orang)
1.	Sangat Baik	0
2.	Baik	23
3.	Cukup	52
4.	Kurang	25
5.	Buruk	0
Jumlah		100

Sumber: Hasil Analisis 2013

Sedangkan fasilitas cinderamata masih belum adanya cinderamata khusus yang diberikan oleh kawasan ekowisata Darajat Pass.

Pelayanan Yang Diberikan

Sebagian dari responden mengakui cukup puas dengan pelayanan yang diberikan oleh para petugas karena respon yang diberikan kepada pengunjung cukup baik. Tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan pengelola Kawasan Ekowisata Darajat Pass dapat dilihat pada **Tabel 11**.

Tabel 11 Penilaian Responden Terhadap Pelayanan Kawasan Ekowisata

No.	Penilaian Responden	Jumlah Responden (orang)
1.	Sangat Baik	0
2.	Baik	96
3.	Cukup	4
4.	Kurang Memuaskan	0
Jumlah		100

Sumber: Hasil Analisis 2013

Tingkat Kepuasan Konsumen

Tingkat kepuasan disini dinilai dari secara keseluruhan penilaian responden terhadap fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh para pengelola kawasan Darajat Pass tersebut. Dapat dilihat para responden cukup puas melakukan kegiatan wisata ke Darajat Pass tersebut, tingkat kepuasan tersebut dapat dilihat dari bertambahnya jumlah pengunjung yang datang ke Kawasan Ekowisata Darajat Pass tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 12**.

Tabel 12 Kepuasan Responden Terhadap Kawasan Ekowisata

No.	Penilaian Responden	Jumlah Responden (orang)
1.	Sangat Baik	0
2.	Baik	98
3.	Cukup	2
4.	Kurang Memuaskan	0
Jumlah		100

Sumber: Hasil Analisis 2013

Kesimpulan

Pertama, Kualitas lingkungan ekowisata masih dinilai baik dilihat dari tanggungjawab

pengelola dan pengunjung yang menyatakan bahwa tingkat kebersihan dan keamanan kawasannya baik. Namun, tetap harus ada aturan yang dibuat agar dengan semakin meningkatnya pengunjung tidak mengubah fungsi ekologis kawasan tersebut agar lingkungannya tetap terjaga dan lestari.

Kedua, Ketersediaan fasilitas yang ada, menurut pengunjung baik namun perlu ditingkatkan karena saat ini masih dibangun sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekowisata di kawasan tersebut. Namun, pembangunan sarana dan prasarana tersebut harus dibatasi agar keseimbangan lingkungan tetap terjaga dengan cara mempertahankan fungsi lahan yang ada supaya tidak banyak berubah menjadi lahan terbangun.

Daftar Pustaka

- BPS. 2013. *Kabupaten Garut dalam Angka*. Bandung: Biro Pusat Statistik Kabupaten Garut.
- Nugroho, Iwan. 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.